

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis yang membutuhkan perhatian khusus dari tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan karena berkaitan erat dengan kesehatan ibu dan janin. Setiap wanita dengan organ reproduksi sehat, jika telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual maka, kemungkinan besar akan terjadi kehamilan. Kehamilan yang direncanakan dengan baik tentunya akan memberi rasa bahagia namun di sisi lain wanita membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan fisiologis maupun psikologis yang terjadi selama kehamilan (Rizky et al., 2022).

Pada masa kehamilan, terutama pada trimester III terjadi perubahan fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Pemantauan pada kehamilan trimester III penting dilakukan karena pada fase ini merupakan periode yang sangat kritis dan terjadi perubahan yang sangat besar, kemungkinan terjadi masalah atau komplikasi pada persalinan jika dilihat dari kondisi ibu yang mengalami perubahan fisik dan psikologis yang berbeda dari sebelumnya. Perubahan-perubahan yang dialami nantinya akan membuat ibu merasa tidak nyaman atau terganggu dalam melakukan aktivitas. Berbagai ketidaknyamanan yang akan dirasakan oleh ibu hamil trimester III, salah satunya yang sering dikeluhkan yaitu sering kencing (Yuniza et al., 2023). Ketidaknyamanan sering kencing ini terjadi pada trimester I sebanyak 59%, trimester II sebanyak 61% dan pada trimester III sebanyak 81% (Meti Patimah, 2020).

Berdasarkan data register ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan “LM” dalam satu tahun terakhir, jumlah total ibu hamil trimester I, II, III yaitu sebanyak 170 orang dengan rincian ibu hamil trimester 1 berjumlah 66 orang (38,82%), trimester II berjumlah 62 orang (36,47%) dan trimester III berjumlah 42 orang (24,70%). Setelah dilakukan observasi di PMB “LM” pada 3 bulan terakhir dihitung dari bulan Oktober sampai Desember tahun 2023, ibu trimester III sebanyak 15 orang (35,71%) sering kencing, 11 orang (26,19%) tidak memiliki keluhan, 10 orang (23,81%) nyeri punggung dan 6 orang (14,28%) nyeri pada simfisis. Keluhan sering kencing pada ibu hamil trimester III terjadi akibat ginjal yang bekerja lebih keras dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring lebih banyak darah sehingga meningkatkan produksi urine. Kemudian, pertumbuhan janin didalam uterus dan semakin bertambahnya usia kehamilan dapat memberikan tekanan pada kandung kemih sehingga kapasitas kandung kemih terbatas yang menyebabkan ibu hamil akan menjadi sering kencing (Damayanti, 2019). Selain itu juga akibat terjadinya hemodilusi atau pengenceran darah dapat menyebabkan metabolisme air menjadi lancar (Gultom, 2020).

Berdasarkan penyebab tersebut, sering kencing pada ibu hamil trimester III dapat mengakibatkan dampak yang kurang baik yaitu gangguan tidur. Ibu hamil yang memiliki gangguan tidur akan menjadi lebih sering menghadapi rangsangan untuk buang air kecil. Jika gangguan tidur terus terjadi selama kehamilan, dikhawatirkan dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin, sehingga dapat mengakibatkan bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Selain dampak tersebut, dampak lainnya seperti ibu hamil yang sering menahan

keinginan untuk buang air kecil dan penggunaan celana dalam yang lembab dapat memicu terjadinya Infeksi Saluran Kemih (ISK). Hal tersebut diakibatkan oleh pertumbuhan bakteri dan jamur yang menyebabkan infeksi pada genetalia akibat tidak segera dikeringkan setelah buang air kecil. Alat genetalia yang terkena infeksi saluran kemih dapat mengalami rasa gatal, panas, nyeri, kemerahan, terasa perih bahkan iritasi dan pembengkakan. Jika dampak dari infeksi saluran kemih ini tidak segera ditangani maka komplikasi seperti persalinan prematur, pertumbuhan dan perkembangan janin menjadi terhambat bahkan menyebabkan janin lahir mati (Nukuhal, 2022).

Dalam mengatasi ketidaknyamanan pada kehamilan terutama dengan keluhan sering kencing yang dapat dilakukan antara lain dengan memberikan informasi dan edukasi untuk menangani keluhan yang dialami ibu hamil, seperti menganjurkan ibu untuk minum 8-12 gelas per hari dengan tidak mengurangi frekuensi minum serta menghindari minuman yang bersifat diuretik, menganjurkan ibu untuk mengurangi minum di malam hari, menjaga pola istirahat, menganjurkan ibu untuk buang air kecil sebelum tidur atau tidak menahan keinginan untuk buang air kecil agar tidak mengganggu istirahat serta mengajarkan cara menjaga kesehatan alat genetalia pada ibu (Nukuhal, 2022).

Upaya lain yang dapat dilakukan ibu dengan ketidaknyamanan sering kencing yaitu senam kegel. Senam kegel merupakan salah satu latihan yang dapat memperkuat otot pada kandung kemih serta otot-otot didasar panggul yang berperan membantu mengendalikan keluarnya urin. Senam kegel dilakukan dengan cara mengerutkan otot disekitar lubang kemaluan seperti saat kita

menahan kencing. Tahan selama beberapa saat lalu lepaskan. Senam ini dapat dilakukan secara rutin sekitar 20-25 kali pengulangan selama 5-10 menit pada posisi duduk dan antara kedua kaki diregangkan. Latihan ini dapat membantu mencegah dan mengatasi kondisi sering buang air kecil (Fajar Pangestu et al., 2023).

Maka dari itu untuk menjamin dan mendukung upaya-upaya diatas dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka akan dilakukan pendekatan pelayanan berkelanjutan atau *Continuity Of Care*, yang mana asuhan ini merupakan serangkaian pelayanan yang berkesinambungan dan menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas hingga program Keluarga Berencana (KB). Asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity Of Care* dilakukan untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu dan anak sehingga diharapkan mampu menekan terjadinya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Manfaat lainnya yaitu untuk memantau dan mendeteksi adanya komplikasi sehingga dapat mencegah komplikasi yang mungkin terjadi sedini mungkin. Asuhan berkelanjutan ini berkaitan erat dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara ibu dengan bidan (Budi Utami et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penulis sebagai kandidat bidan sangat penting untuk memiliki pengalaman dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif sehingga penulis tertarik untuk menyusun studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KS” Di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2024.”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KS” Di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KS” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 3) Dapat menganalisa data dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KS” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan dalam memberikan asuhan kebidanan

komprehensif pada perempuan “KS” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan meningkatkan keterampilan bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan berdasarkan teori yang didapatkan di dunia perkuliahan dan selanjutnya diterapkan secara langsung pada ibu hamil trimester III yang mengalami ketidaknyamanan sering kencing secara komprehensif dengan memberikan edukasi dan mengajarkan senam kegel.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini dapat dijadikan referensi kepustakaan bagi institusi pendidikan serta sebagai acuan dan pengembangan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif khususnya pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan sering kencing.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi pada tempat praktik atau fasilitas pelayanan dalam melakukan asuhan kebidanan guna menghindari kesalahan ataupun kesenjangan dalam pelaksanaan asuhan sesuai standar kebidanan yang tercantum pada Permenkes No 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan serta Undang-Undang RI No 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama bagi perempuan hamil trimester III dengan ketidaknyamanan sering kencing, sehingga mampu mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir sampai masa nifas.

